

PENGARUH PEMAHAMAN BUNGA DAN BAGI HASIL TERHADAP MINAT KARYAWAN PT.NAMYOUNG MENEMPATKAN DANA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

¹Apriliyani Zunita Indrawati, ²Miswan Ansori, ³Zahrotun Nafisah

^{1,2,3} Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

E-mail: 211420000541@unisnu.ac.id¹

miswan@unisnu.ac.id²

zahroh2257@gmail.com³

FIDUSIA

Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan

ISSN Cetak : 2621-2439

ISSN Online : 2621-2447

Kata kunci: *Pemahaman bunga, Pemahaman bagi hasil, Minat menempatkan dana*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemahaman bunga dan pemahaman bagi hasil terhadap minat menempatkan dana di Lembaga Keuangan Syariah. Pemilihan objek Lembaga Keuangan Syariah didasari pada mayoritas agama di Indonesia yaitu Islam. Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian sebanyak 59 responden yang berasal dari karyawan PT. Namyounng Indonesia dengan teknik simple random sampling. Analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda dengan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pemahaman bunga berpengaruh terhadap minat menempatkan dana, secara parsial pemahaman bagi hasil berpengaruh terhadap minat menempatkan dana dan secara simultan pemahaman bunga dan pemahaman bagi hasil berpengaruh terhadap minat menempatkan dana di Lembaga Keuangan Syariah. Penelitian ini berkontribusi dalam membuktikan bahwa seseorang yang memiliki latar belakang beragam dan tidak hanya kental dengan budaya islam masih minat untuk menempatkan dana di Lembaga Keuangan Syariah dengan adanya pemahaman bunga dan pemahaman bagi hasil.

The purpose of this study is to analyze the influence of understanding interest and understanding profit sharing on the interest in placing funds in Islamic Financial Institutions. The selection of Islamic Financial Institution objects is based on the majority religion in Indonesia, namely Islam. The research method is carried out using a descriptive quantitative approach. The research sample was 59 respondents who came from employees of PT. Namyounng Indonesia with a simple random sampling technique. Data analysis used multiple linear regression techniques with SPSS software. The results of the study indicate that partially understanding interest affects the interest in placing funds, partially understanding profit sharing affects the interest in placing funds and simultaneously understanding interest and understanding profit sharing affect the interest in placing funds in Islamic Financial Institutions. This study contributes to proving that someone who has a diverse background and is not only thick with Islamic culture is still interested in placing funds in Islamic Financial Institutions with an understanding of interest and understanding profit sharing.

I. PENDAHULUAN

Setiap manusia pasti memiliki kebutuhan mendesak yang tidak dapat diketahui secara pasti kapan datangnya. Berbagai hal yang bersifat mendesak dapat menimpa kapan saja dan dimana saja. Kegiatan yang berhubungan dengan sesuatu yang bersifat penting dan mendesak harus segera untuk difasilitasi. Kebutuhan mendesak memungkinkan terciptanya suatu kepentingan yang bersifat wajib untuk diatasi dengan mencari jalan keluar sesegera mungkin (N. A. Azis & Sopingi, 2024). Dalam berbagai permasalahan, kebutuhan yang bersifat mendesak terkadang tidak dapat dipenuhi oleh beberapa orang. Hal ini dikarenakan kurangnya persiapan manusia dalam mengamankan dananya atau melakukan kegiatan menabung.

Menabung dapat menjadi salah satu alternatif bagi seseorang untuk mengatasi permasalahan akan pemenuhan kebutuhan yang mendesak (Sudirja & Salsabila, 2023). Menabung sangat erat kaitannya dengan kegiatan menempatkan dana di rekening bank (R. A. Azis et al., 2023). Namun lebih dari itu, menabung dapat dilakukan dengan berbagai cara mulai dari menempatkan dana di tabungan konvensional, bank digital, bank konvensional hingga bank atau lembaga keuangan syariah. Kegiatan menempatkan dana dapat dilakukan dengan banyak variasi pilihan sesuai dengan keinginan individu yang berkaitan.

Sebagai solusi untuk mengatasi berbagai kebutuhan mendesak, menabung tentu perlu untuk dibudayakan. Berbagai kalangan harus memiliki budaya menabung yang baik agar dapat mencukupi kebutuhan hidup serta mengatasi permasalahan kebutuhan yang mendesak. Kalangan yang cukup riskan akan permasalahan kebutuhan mendesak berasal yaitu mereka kaum bawah dan menengah. Kaum bawah dan menengah cenderung kesulitan dalam mengatasi kebutuhan mendesak dan kekurangan dalam hal kesejahteraan (Putri & Lexianingrum, 2024). Hal ini berkaitan dengan gaya hidup yang mewah dan tidak sesuai dengan keadaan ekonomi, banyaknya kebutuhan yang tidak sejalan dengan pendapatan hingga hutang yang tidak meninjau pemasukan bulanan. Berbagai permasalahan tersebut tentu perlu untuk diatasi dimulai dari kegiatan menabung atau menempatkan dana

Berbagai kalangan yang rentan akan kebutuhan mendesak perlu untuk memulai kegiatan penempatan dana di lembaga keuangan. Hal ini bertujuan agar kebutuhan mendesak di masa mendatang dapat teratasi dengan adanya simpanan dana hasil dari kegiatan menabung yang dijalankan. Salah satu kalangan rentan akan kebutuhan mendesak yang perlu untuk melakukan kegiatan penempatan dana adalah para karyawan swasta. Karyawan yang bekerja di perusahaan swasta perlu meningkatkan atau bahkan memulai kegiatan menabung sebagai antisipasi untuk masa depan mereka. Observasi pada karyawan PT. Namyong mendapatkan temuan bahwa beberapa karyawan menghadapi masalah perekonomian yaitu tidak dapat memenuhi berbagai kebutuhan mendadak yang melanda. Kebutuhan mendesak sering membuat para karyawan menjadi gelisah dan cenderung kebingungan untuk mengatasinya. Untuk itu diperlukan pembiasaan untuk menabung bagi para karyawan sebagai kaum rentan akan kebutuhan mendesak.

Kegiatan menabung yang terjadi di Indonesia dapat dilakukan melalui begitu banyak pilihan seperti lembaga keuangan konvensional hingga lembaga keuangan syariah. Penelitian ini berfokus pada kegiatan menabung atau penempatan dana di lembaga keuangan. Hal ini didasari dengan mayoritas penduduk Indonesia yang beragama muslim. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim, tentu harapan

akan penguatan lembaga keuangan di sektor syariah akan sangat besar. Salah satu langkah untuk mendorong perkembangan lembaga keuangan syariah serta untuk memberikan kehidupan yang layak di masa mendatang adalah dengan menempatkan dana yang dimiliki di berbagai lembaga keuangan termasuk lembaga keuangan syariah.

Lembaga keuangan syariah menjadi lembaga yang dalam proses operasionalnya dilakukan berdasarkan asas syariah yang dianut (Afriyanti & Arwani, 2022). Kegiatan menabung di lembaga syariah memungkinkan terjadinya pemberian keuntungan nisbah atau bagi hasil yang mana memiliki kesepakatan atas perjanjian atau akad yang dijalin pada awal transaksi (Khairiyah et al., 2022). Para nasabah cenderung akan mengerti keuntungan yang didapatkan dengan adanya perjanjian yang dilakukan oleh nasabah dengan pihak lembaga yang berbasis syariah. Tidak hanya aspek tersebut, kegiatan menabung di lembaga keuangan syariah juga terbebas dari sistem bunga seperti yang ada pada lembaga keuangan konvensional (Maharani & Mulia, 2023). Kegiatan lembaga keuangan syariah menghindari terjadinya sistem bunga sebagai bentuk dari riba dan menggantinya dengan sistem bagi hasil yang ditawarkan. Namun pada berbagai kasus, pemahaman akan bunga serta bagi hasil masih kerap menjadi permasalahan yang sering membuat nasabah bingung karena kesulitan untuk membedakan akan bunga dan bagi hasil.

Pemahaman akan bunga serta pemahaman akan bagi hasil harus diketahui oleh para nasabah dengan sebaik mungkin agar dapat mengetahui bagaimana cara kerja lembaga keuangan syariah. Fenomena tersebut berkaitan erat dengan bagaimana persepsi para nasabah dalam memutuskan untuk menempatkan dananya di lembaga keuangan syariah atau tidak. Riset yang telah dilaksanakan oleh Maharani & Mulia (2023) mendapatkan temuan bahwa pemahaman bunga berdampak dalam menstimulus minat menempatkan dana pada lembaga bank konvensional sedangkan pemahaman bagi hasil tidak berpengaruh terhadap minat menempatkan dana pada lembaga keuangan syariah. Penelitian tersebut memiliki kesenjangan pada objek penelitian yang menganalisis dua jenis bank sekaligus serta tidak berhasil membuktikan pengaruh atau dampak dari pemahaman nasabah atas bagi hasil kepada minat menempatkan dana untuk aspek syariah. Hasil tersebut kontradiktif dengan riset yang telah dilaksanakan oleh Kartika (2021) yang mendapatkan temuan yaitu pemahaman akan bagi hasil yang baik berdampak dalam stimulus minat menempatkan dana sedangkan pemahaman bunga tidak memiliki pengaruh terhadap minat menempatkan dana. Namun riset yang telah dilaksanakan oleh Kartika (2021) masih memiliki celah yaitu pada responden yang berlatarbelakang dari mahasiswa fakultas bisnis islam yang secara tidak langsung memiliki pemahaman lebih terkait syariah. Penelitian lain juga dilakukan oleh Lestari (2023) menyatakan bahwa bagi hasil yang diapahami secara baik dapat mempengaruhi minat seseorang dalam menempatkan dana di bank syariah. Namun penelitian tersebut masih dapat disempurnakan lagi dengan menambahkan variabel lain yang memiliki kemungkinan untuk mempengaruhi minat menempatkan dana di lembaga keuangan berbasis syariah. Riset yang telah dilaksanakan Haida et al (2021) mendapatkan temuan berupa pemahaman akan riba atau bunga berdampak akan minat menempatkan dana atau melakukan transaksi di lembaga syariah.

Berbagai riset terdahulu belum maksimal dalam mengungkapkan pengaruh pemahaman bunga dan pemahaman bagi hasil secara bersamaan terhadap minat menabung atau menempatkan dana. Selain itu, latarbelakang responden dari berbagai penelitian terdahulu juga cenderung dalam lingkup yang memiliki karakteristik sama. Fenomena tersebut kemudian membuat peneliti merasakan adanya urgensi untuk

melakukan analisis pengaruh pemahaman bunga dan pemahaman bagi hasil terhadap minat menabung atau menempatkan dana di lembaga keuangan syariah oleh para karyawan swasta. Penelitian ini berfokus dengan responden yang berasal dari karyawan swasta PT. Namyong Indonesia yang memiliki kerentanan akan permasalahan kebutuhan mendesak. Selain itu pemilihan karyawan swasta sebagai responden penelitian juga bertujuan sebagai langkah untuk memberikan kontribusi seberapa besar pengaruh pemahaman para responden dengan latar belakang yang tidak hanya erat dengan kebudayaan islam saja melainkan dengan kemajemukan budaya terhadap minat menempatkan dana mereka di lembaga keuangan syariah. Dengan berbagai permasalahan tersebut maka dirumuskan hipotesis:

H1: Pemahaman bunga berpengaruh terhadap minat menempatkan dana di lembaga keuangan syariah

H2: Pemahaman bagi hasil berpengaruh terhadap minat menempatkan dana di lembaga keuangan syariah

H3: Pemahaman bunga dan pemahaman bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menempatkan dana di lembaga keuangan syariah

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pemahaman Bunga

Pemahaman dapat diartikan sebagai langkah yang dilaksanakan dalam upaya untuk mendefinisikan sebuah objek (Yahya, 2020). Bunga bank adalah suatu pencapaian yang harus diberikan oleh nasabah kepada pihak lembaga keuangan yang besarnya dikaitkan pada kesempatan serta waktu peminjaman yang diberikan (Ramadhani & Kurniawan, 2023). Dengan demikian maka pemahaman bunga bank dapat diartikan sebagai interpretasi atau proses pendefinisian yang dilakukan oleh seseorang terhadap pencapaian yang harus diberikan nasabah kepada pihak lembaga keuangan sesuai besaran pada kesempatan dan waktu tertentu. Pemahaman bunga bank dalam penelitian ini diukur berdasarkan indikator memahami, interpretasi dan menyimpulkan (Yahya, 2020). Memahami diartikan sebagai proses menangkap makna dari informasi yang disampaikan. Menginterpretasikan diartikan sebagai proses di mana seseorang memberikan makna atau penjelasan terhadap informasi yang telah dipahami. Menyimpulkan sebagai proses di mana seseorang menarik kesimpulan berdasarkan pemahaman dan interpretasi yang telah dilakukan.

B. Pemahaman Bagi Hasil

Bagi hasil adalah sebuah perjanjian dalam bentuk kerja antara pihak lembaga keuangan dengan nasabah dengan sistem pembagian keuntungan berlandaskan pada perjanjian antar pihak yang saling bertransaksi (Mutiah et al., 2020). Pemahaman bagi hasil sama artinya dengan proses pendefinisian yang dilakukan seseorang mengenai pandangannya terkait pembagian keuntungan yang dilakukan atas dasar perjanjian atau akad yang disepakati. Pemahaman bagi hasil diukur melalui indikator pemahaman, mengklasifikasikan dan menyimpulkan (Yahya, 2020). Pemahaman menjadi proses menangkap makna dari informasi yang disampaikan. Mengklasifikasi sebagai proses pengelompokan sebuah makna atau informasi tertentu sesuai kriteria. Menyimpulkan sebagai proses di mana seseorang menarik kesimpulan berdasarkan pemahaman dan interpretasi yang telah dilakukan.

C. Minat Menabung

Minat dapat diartikan suatu ketertarikan atau keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang. Menabung merupakan sebuah aktivitas untuk menyimpan dana dalam lembaga keuangan yang memiliki produk tabungan (Setiawan, 2020). Minat menabung dijabarkan sebagai dorongan yang mampu mengakibatkan seseorang menyimpan dana atau uang yang dimiliki di lembaga keuangan tertentu. Minat menabung dalam penelitian ini diukur dalam beberapa indikator yaitu dorongan diri sendiri dan faktor emosional (Yahya, 2020). Dorongan diri sendiri diartikan sebagai hal-hal yang mampu menstimulus seseorang yang asalnya dari dalam diri orang tersebut. Faktor emosional dimaksudkan sebagai kondisi emosional yang mungkin saja berdampak pada pola perilaku yang dimiliki seseorang termasuk dalam hal keminatannya.

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam riset ini adalah kuantitatif deskriptif yang menjabarkan suatu keadaan ataupun variabel yang muncul sebagai fokus dalam penelitian (Hasibuan et al., 2022). Ruang lingkup penelitian dilakukan terhadap para karyawan PT. Namyong Indonesia yang berlokasi di Kota Jepara, Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 69 responden. Sampel penelitian berjumlah 59 responden berdasarkan rumus perhitungan Slovin (Sugiyono, 2016). Teknik *simple random sampling* dimanfaatkan sebagai sarana untuk menentukan sampel dalam penelitian. Sumber data berasal dari data primer hasil respon para karyawan PT. Namyong Indonesia. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan media kuesioner. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS. Pemilihan analisis regresi linier berganda karena dalam penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independent (Adiguno et al., 2022). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independent yaitu pemahaman bunga dan pemahaman bagi hasil serta satu variabel dependen yaitu minat menempatkan dana. Regresi linier berganda sendiri terdiri uji asumsi klasik yang berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji hipotesis yang berupa uji parsial, uji simultan serta uji koefisien determinasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
X1.1	0,795	0,216	Valid
X1.2	0,786	0,216	Valid
X1.3	0,742	0,216	Valid
X1.4	0,836	0,216	Valid
X1.5	0,839	0,216	Valid
X1.6	0,838	0,216	Valid
X2.1	0,798	0,216	Valid
X2.2	0,843	0,216	Valid
X2.3	0,865	0,216	Valid
X2.4	0,846	0,216	Valid
X2.5	0,875	0,216	Valid
Y.1	0,814	0,216	Valid
Y.2	0,867	0,216	Valid
Y.3	0,922	0,216	Valid

Y.4	0,875	0,216	Valid
-----	-------	-------	-------

(Sumber: Olahan peneliti, 2024)

Berdasar pada hasil tabel 1 tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan penelitian telah bernilai valid. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat hasil nilai R-Hitung > R-Tabel. Semua item pernyataan dalam instrumen penelitian telah memiliki nilai R-Hitung > 0,216 yang menjadi nilai R-Tabel pada penelitian ini. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa seluruh instrumen penelitian telah bernilai valid dan diperbolehkan untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

B. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Kriteria minimum	Keterangan
Pemahaman Bunga (X1)	0,890	0,7	Reliabel
Pemahaman Bagi Hasil (X2)	0,899	0,7	Reliabel
Minat Menempatkan Dana (Y)	0,892	0,7	Reliabel

(Sumber: Olahan peneliti, 2024)

Berdasar pada tabel 2 tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian telah bernilai reliabel. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan meninjau nilai cronbach's alpha > 0,7. Nilai Cronbach's alpha pada uji reliabilitas telah bernilai > 0,7. Dengan demikian maka dapat keseluruhan variabel penelitian telah bernilai reliabel atau memiliki derajat kestabilan dengan taraf yang baik dan diperbolehkan untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

C. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Hasil asymp sig	Keterangan
0,355	Terdistribusi normal

(Sumber: Olahan peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel 3 tersebut maka dapat diketahui bahwa data penelitian telah terdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan meninjau hasil asymp sig yang bernilai 0,355. Nilai tersebut > 0,5 yang menjadi nilai patokan kriteria. Dengan demikian maka data penelitian telah berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas penelitian.

D. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleranc e	VIF	Keterangan
Pemahaman Bunga (X1)	0,313	3,19	Terbebas
Pemahaman Bagi Hasil (X2)	0,313	3,19	Terbebas
		5	multikolinearitas
		5	multikolinearitas

(Sumber: Olahan peneliti, 2024)

Berdasar pada hasil tabel 4 tersebut maka dapat diketahui bahwa variabel independent penelitian terbebas dari asumsi gangguan multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan meninjau nilai Tolerance $> 0,1$ serta nilai VIF < 10 . Pada penelitian ini, baik variabel pemahaman bunga dan variabel pemahaman bagi hasil sama-sama mendapatkan hasil nilai tolerance $> 0,1$ yaitu 0,313 dan nilai VIF < 10 yaitu 3,195. Hasil tersebut berarti variabel independent penelitian terbebas dari asumsi multikolinearitas.

E. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Pemahaman Bunga (X1)	0,692	Terbebas heterokedastisitas
Pemahaman Bagi Hasil (X2)	0,511	Terbebas heterokedastisitas

(Sumber: Olahan peneliti, 2024)

Berdasar pada hasil tabel 5 maka dapat dijabarkan bahwa variabel independent penelitian terbebas dari asumsi gangguan heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan meninjau nilai signifikansi $> 0,05$. Pada penelitian ini, variabel pemahaman bunga memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,692 dan variabel pemahaman bagi hasil memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,511. Hal tersebut berarti variabel independent penelitian bersifat homogenitas atau terbebas dari asumsi heterokedastisitas.

F. Uji Parsial

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	T-Hasil	Sig	Keterangan
Pemahaman Bunga (X1) -> Minat Menempatkan Dana (Y)	3,989	0,00	Berpengaruh
Pemahaman Bagi Hasil (X2) -> Minat Menempatkan Dana (Y)	4,051	0,00	Berpengaruh

(Sumber: Olahan peneliti, 2024)

Berdasar pada hasil tabel 6 maka dapat diartikan bahwa variabel pemahaman bunga berpengaruh terhadap minat menempatkan dana karena nilai T-Hasil $> T$ -Tabel ($3,989 > 1,672$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$). Variabel pemahaman bagi hasil berpengaruh terhadap minat menempatkan dana karena nilai T-Hasil $> T$ -Tabel ($4,051 > 1,672$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$). Pemahaman bagi hasil memiliki pengaruh signifikansi yang lebih besar karena nilai T-Hasil dari bagi hasil lebih besar dari T-Hasil pemahaman bunga. Dengan demikian maka hipotesis pertama dan hipotesis kedua diterima.

G. Uji Simultan

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel	F-Hasil	Sig	Keterangan
----------	---------	-----	------------

Pemahaman Bunga (X1) & Pemahaman Bagi Hasil (X2) -> Minat Menempatkan Dana (Y)	94,423	0,00	Berpengaruh
--	--------	------	-------------

(Sumber: Olahan peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel 7 tersebut maka dapat diketahui bahwa variabel pemahaman bunga serta pemahaman bagi hasil secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat menempatkan dana karena nilai F-Hasil > F-Tabel ($94,423 > 3,16$) dan nilai signifikansi < 0,05 ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian maka hipotesis ketiga diterima.

H. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	Adjusted R Square
Pemahaman Bunga (X1) & Pemahaman Bagi Hasil (X2) -> Minat Menempatkan Dana (Y)	0,763

(Sumber: Olahan peneliti, 2024)

Berdasar pada tabel 8 maka dapat dipahami bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel pemahaman bunga dan variabel pemahaman bagi hasil terhadap minat menempatkan dana cenderung besar yaitu 0,763 atau 76,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan meninjau hasil dari adjusted r square yaitu 0,763. Nilai 0,763 lebih mendekati angka 1 sehingga dapat disimpulkan pengaruh yang diberikan dalam kategori besar.

Pengaruh Pemahaman Bunga Terhadap Minat Menempatkan Dana di Lembaga Keuangan Syariah

Hasil uji parsial mendapatkan temuan bahwa pemahaman bunga memiliki pengaruh terhadap minat menempatkan dana di Lembaga Keuangan Syariah. Hal ini dapat ditinjau berdasarkan nilai T-Hasil yang bernilai lebih besar dari T-Tabel ($3,989 > 1,672$). Ditinjau dari nilai signifikansi juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman bunga terhadap minat menempatkan dana di Lembaga Keuangan Syariah yaitu dengan nilai signifikansi < 0,05 ($0,00 < 0,05$).

Adanya pemahaman dari para karyawan PT. Namyong Indonesia memberikan mereka perspektif yang lebih jelas dalam menentukan pilihan untuk menempatkan dana mereka di Lembaga Keuangan Syariah. Dengan bekal pemahaman yang memadai membuat para karyawan PT. Namyong Indonesia menjadi lebih memiliki minat dalam menempatkan dana yang mereka miliki untuk berbagai keperluan mendesak yang mungkin saja dapat melanda pada masa yang akan datang. Pemahaman bunga yang semakin mendalam oleh para karyawan akan berdampak pada tingginya tingkat keminatan para karyawan PT. Namyong Indonesia untuk menempatkan dana di Lembaga Keuangan Syariah. Hasil ini sesuai dengan riset yang dilaksanakan oleh (Haida et al., 2021) dan (Maharani & Mulia, 2023) yang menyebutkan bahwa pemahaman bunga berpengaruh terhadap minat seseorang dalam menempatkan dana. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian diterima.

Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Terhadap Minat Menempatkan Dana di Lembaga Keuangan Syariah

Hasil uji parsial mendapatkan temuan bahwa pemahaman bagi hasil memiliki pengaruh kepada minat menempatkan dana di Lembaga Keuangan Syariah. Hasil tersebut ditinjau berdasarkan nilai T-Hasil yang bernilai lebih besar dari T-Tabel ($4,051 > 1,672$). Ditinjau dari nilai signifikansi juga menunjukkan bahwa ada pengaruh secara nyata dari aspek pemahaman bagi hasil terhadap minat menempatkan dana di Lembaga Keuangan Syariah yaitu dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$). Pemahaman bagi hasil pun menjadi elemen yang lebih besar mempengaruhi minat menempatkan dana di lembaga keuangan syariah dengan nilai T-Hasil yang paling besar dari variabel independen yang lain.

Seseorang yang memiliki pemahaman baik dalam mengartikan bagi hasil berdasarkan prinsip syariah memiliki kecenderungan dapat berpikir dengan lebih jernih sebelum memutuskan apakah akan menempatkan dananya di Lembaga Keuangan Syariah atau tidak. Pemahaman yang baik menjadi bekal bagi para karyawan PT. Namyong Indonesia sebelum memutuskan untuk menempatkan dana yang mereka miliki. Rasa minat atau ketertarikan mereka muncul dari adanya pengetahuan akan pemahaman bagi hasil yang telah dipelajari. Pemahaman bagi hasil kemudian memberikan dorongan tersendiri bagi mereka untuk memutuskan rasa minat mereka terhadap langkah penempatan dana di Lembaga Keuangan Syariah. Hasil ini sesuai dengan riset yang dilaksanakan oleh (Kartika, 2021) dan (Lestari, 2023) yang menjabarkan pemahaman bagi hasil memiliki pengaruh pada minat menempatkan dana di Lembaga Keuangan Syariah. Dari hasil tersebut maka disimpulkan hipotesis kedua penelitian diterima.

Pengaruh Pemahaman Bunga dan Pemahaman Bagi Hasil Terhadap Minat Menempatkan Dana di Lembaga Keuangan Syariah

Hasil uji simultan mendapatkan temuan bahwa pemahaman bunga dan pemahaman bagi hasil secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat menempatkan dana di Lembaga Keuangan Syariah. Hal ini dapat ditinjau dari nilai F-Hasil yang bernilai lebih besar dari F-Tabel ($94,423 > 3,16$). Ditinjau dari nilai signifikansi juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman bunga dan pemahaman bagi hasil secara simultan terhadap minat menempatkan dana di Lembaga Keuangan Syariah yaitu dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$).

Berbekal pemahaman yang baik tentang bunga bank dan bagi hasil dengan berlandaskan sistem syariah membuat para karyawan PT. Namyong Indonesia lebih termotivasi untuk menempatkan dana mereka di Lembaga Keuangan Syariah. Rasa minat tersebut muncul dorongan yang hadir akibat proses yang mereka lalui untuk mendefinisikan bunga bank dan sistem bagi hasil yang diterapkan dalam dunia perbankan. Kedua aspek tersebut menjadi kombinasi yang baik dalam memberikan stimulus kepada seseorang untuk memutuskan dalam menempatkan dana yang mereka miliki. Dengan semakin baik pemahaman akan bunga bank dan pemahaman bagi hasil yang dimiliki, maka minat untuk menempatkan dana pada Lembaga Keuangan Syariah akan semakin naik. Berdasar pada hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga penelitian diterima.

V. KESIMPULAN

Variabel Pemahaman Bunga (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Minat Menempatkan Dana (Y), Pemahaman Bagi Hasil (X2) secara parsial berpengaruh

terhadap Minat Menempatkan Dana (Y), dan Pemahaman Bunga (X1) serta Pemahaman Bagi Hasil (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Menempatkan Dana (Y) di Lembaga Keuangan Syariah. Hasil pada riset ini memberikan kontribusi bahwa responden yang merupakan karyawan dengan berbagai latarbelakang berbeda memiliki minat dalam menempatkan dana di Lembaga Keuangan Syariah dengan adanya pemahaman bunga dan pemahaman bagi hasil yang dimiliki. Dengan demikian maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk merumuskan variabel lain yang mungkin dapat lebih memperkuat lagi minat dalam menempatkan dana di Lembaga Keuangan Syariah. Kepada Lembaga Keuangan Syariah diharapkan dapat memberikan sosialisasi yang lebih intens lagi dalam rangka memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bunga dan bagi hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguno, S., Syahra, Y., & Yetri, M. (2022). Prediksi Peningkatan Omset Penjualan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda. *Jurnal Sistem Informasi Triguna Dharma (JURSI TGD)*, 1(4), 275.
- Afriyanti, I., & Arwani, A. (2022). Determinan Kepercayaan, Lingkungan Sosial, Pendapatan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah. *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(2), 36–50.
- Azis, N. A., & Sopingi, I. (2024). Tingkat Religiusitas, Kebutuhan Mendesak dan Kemudahan Pembiayaan Pada Keputusan Penggunaan Jasa Rentenir. *JIES : Journal of Islamic Economics Studies*, 5(2), 121–135.
- Azis, R. A., Anggraeni, R., Khoirunnisa, D., & Anam, M. K. (2023). Sosialisasi Dan Implementasi Menabung Sejak Dini Yayasan Lazuardi Madani. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ADPIKS*, 1(1), 1–4.
- Haida, N., Pratama, G., Sukarnoto, T., & Widiawati. (2021). Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat. *Ecobankers: Journal of Economy Banking*, 2(2), 131–139.
- Hasibuan, A. T., Rosdiana Sianipar, M., Ramdhani, A. D., Putri, F. W., & Ritonga, N. Z. (2022). Konsep dan Karakteristik Penelitian Kualitatif serta Perbedaannya dengan Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8690-8698.
- Kartika, I. S. (2021). *Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil Dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Khairiyah, N. M., Hasriani, & Arazy, D. R. (2022). Faktor Psikologis dan Rasionalis Yang Mempengaruhi Ketertarikan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(2), 2248-2258.
- Lestari, R. (2023). Pengaruh Persepsi Bagi Hasil terhadap Minat Menabung di Bank BSI KCP Palembang. *Proceedings of International Seminar on Social, Humanities, and Malay Islamic Civilization*, 9(1), 980–1000.

- Maharani, D., & Mulia, F. (2023). Pengaruh Pemahaman Tentang Sistem Bunga dan Bagi Hasil terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah. *Jihbiz : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 21–31.
- Mutiah, C., Wahab, & Nurudin. (2020). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 223–242.
- Putri, D. D. R., & Lexianingrum, S. R. P. (2024). Analisis Keterlibatan Baliho Terhadap Pilihan Politik Masyarakat Kelas Menengah Kebawah pada Pilkada di Kota Palembang. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(3), 357–369.
- Ramadhani, N. P., & Kurniawan, R. R. (2023). Bunga Bank Dalam Persepektif Islam. *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Volume*, 10(10), 1–3.
- Setiawan, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Pada Mahasiswa STIA YPPT PRIATIM Tasikmalaya Tahun Akademik 2017/2018). *JAK PUBLIK (Jurnal Administrasi & Kebijakan Publik)*, 1(1), 79–85.
- Sudirja, D., & Salsabila, H. A. (2023). Faktor yang Memengaruhi Keputusan Menabung (Studi Kasus Mahasiswa UIN SMH Banten). *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 9(1), 63–78.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Yahya, M. A. (2020). *Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.